

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Manusia Jawa dalam mempertahankan hidupnya tidak dapat lepas dari lingkungan tempat mereka hidup, yang menunjukkan bahwa manusia dengan lingkungan sekitar saling berpengaruh. Hal itu sama halnya dengan masyarakat Jawa yang tidak dapat lepas dengan keberadaan mitos. Budaya Jawa yang dimiliki oleh masyarakat Jawa mengandung nilai-nilai dan norma-norma yang dimiliki dan dihayati oleh manusia atau masyarakat pendukungnya. Selain itu, budaya Jawa juga mengandung tatanan-tatanan didalam masyarakat yang dapat berwujud dalam adat istiadat, diantaranya upacara adat, cerita rakyat yang berkembang dalam kalangan masyarakat. Cerita rakyat merupakan salah satu adat istiadat yang masih berkembang sampai saat ini di kalangan masyarakat pendukungnya yang masih melestarikan tradisi leluhurnya. Adanya cerita rakyat dalam masyarakat jaman dahulu dapat membentuk suatu mitos yang diyakini oleh masyarakat saat ini berpengaruh dalam kehidupan mereka.

Mitos berlangsung secara turun-temurun dan sebagai kepercayaan pada hal-hal tertentu yang menurut orang Jawa menentukan pada pola hidup yang berstandar pada nasib yang disertai dengan usaha agar mendatangkan keberuntungan. Dalam hal ini, percaya atau yakin terhadap suatu mitos merupakan tuntutan yang akan mendatangkan keberuntungan dalam menjalani proses kehidupan. Kepercayaan tersebut dapat dinilai dari keberadaan mitos yang ada di Gunung Slamet di Dusun Bambang, di Kecamatan Karangreja, yang

terletak di Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Gunung Slamet merupakan gunung terbesar di Jawa Tengah.

Di Gunung Slamet terdapat mitos yang beredar dari masyarakat yang tinggal di lereng Gunung yaitu sebuah dusun yang dinamakan Dusun Bambang. Mitos hubungannya dengan Sang Pencipta alam semesta. Ilmu pengetahuan tentang mitos atau mitologi adalah suatu cara untuk mengungkapkan, menghadirkan Yang Kudus, Yang Ilahi, melalui konsep serta bahasa simbolis. Hal itu diwujudkan oleh masyarakat di Dusun Bambang dengan persembahan-persembahan yang disebut *slametan* (selamatan) yang dilakukan di bulan Sura, yaitu upacara ruwat bumi. Upacara ruwat bumi merupakan salah satu mitos yang masih dipertahankan oleh masyarakat Dusun Bambang sampai sekarang, tujuannya tidak lain untuk keselamatan masyarakat sekitar. Mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet di Dusun Bambang mendominasi dari cerita orang-orang terdahulu yang berkembang sampai sekarang.

Mitos beredar secara lisan (mulut ke mulut, generasi ke generasi). Sehingga dapat memberikan hal-hal yang bersifat natural, sebagaimana adanya, dan tanpa dimanipulasi. Pernyataan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti mitos yang ada di Gunung Slamet di Dusun Bambang dan merupakan salah satu fenomena budaya yang hubungannya dengan kejadian turun-temurun sampai sekarang. Peneliti memilih penelitian mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambang, karena peneliti sering mendengar cerita mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet. Hal tersebut menarik untuk diteliti dengan mencari fakta yang sebenarnya tentang keberadaan mitos-mitos yang memfokuskan dari sumber

masyarakat di lereng Gunung Slamet yaitu di Dusun Bambangan. Penduduk di lereng Gunung Slamet memiliki hubungan erat dengan keberadaan mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet, dalam bentuk cerita turun-temurun dari warisan nenek moyang sampai sekarang. Mitos di Gunung Slamet terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman beberapa masyarakat di Dusun Bambangan yang menjadi sebuah objek kajian yang sangat menarik dalam penelitian yang diberi judul Mitos di Gunung Slamet di Dusun Bambangan, Desa Kutabawa, Kecamatan Karang Reja, Kabupaten Purbalingga.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa saja mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet sebagai kepercayaan masyarakat di Dusun Bambangan?
2. Bagaimanakah asal-usul mitos di Gunung Slamet bagi masyarakat Dusun Bambangan?
3. Bagaimanakah fungsi mitos di Gunung Slamet bagi kehidupan masyarakat di Dusun Bambangan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang diungkapkan diatas, yaitu:

1. Mendeskripsikan mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet sebagai kepercayaan masyarakat di Dusun Bambangan.

2. Mendeskripsikan asal-usul mitos di Gunung Slamet bagi masyarakat Dusun Bambangan.
3. Mendeskripsikan fungsi mitos di Gunung Slamet bagi kehidupan masyarakat di Dusun Bambangan.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan analisis pengembangan pembelajaran dibidang kebudayaan yaitu tentang mitos khususnya di Gunung Slamet di Dusun Bambangan, Desa Kutabawa, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. Mitos merupakan bagian dari folklor, hubungannya pada cerita turun-temurun. Dengan hal tersebut, akan diperoleh hasil apa adanya dari mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet. Mitos yang sering diabaikan menjadi sesuatu yang menarik dan patut untuk diyakini sebagai pedoman dalam kehidupan.

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat di Dusun Bambangan mengenai mitos-mitos yang ada di Gunung Slamet dalam kaitannya tentang hal-hal yang dilarang dan hal yang harus dilakukan, sekaligus dapat memberikan informasi tentang berbagai macam mitos yang beredar di Gunung Slamet.